



Salah satu siswa menunjukkan salah satu kata kunci dalam merangkai puzzle untuk menemukan sejarah Hindu dan Budha.

ramai karena tiap kelompok tidak mau kalah. Setelah mendapatkan kata-kata kunci, siswa kemudian mengurutkannya. Satu persatu arti dari kata-kata itu mereka cari dan tuliskan pada kertas yang dibuat menarik. Kumpulan kata-kata itu kemudian mereka tuliskan pada kertas besar. Saya meminta perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi.

Setelah selesai presentasi, saya memberikan siswa tugas lanjutan. Mereka saya minta menjawab sejumlah pertanyaan sebagai tugas di rumah. Saya cukup senang karena metode yang saya persiapkan bisa dipraktikkan dengan baik. Pembelajaran berlangsung efektif dan menyenangkan. Dengan menggunakan puzzle, siswa lebih tertantang untuk menemukan kata-kata kunci. Mereka juga mampu menerangkan dengan baik arti dari kata-kata itu.

## Mencari Sejarah Hindu dan Budha Lewat Puzzle

**Hindu dan Budha adalah bagian sejarah Indonesia. Dua agama tua ini sudah ada sebelum Indonesia merdeka. Keduanya tidak saja meninggalkan jejak sejarah tetapi juga kebudayaan yang memperkaya Indonesia.**

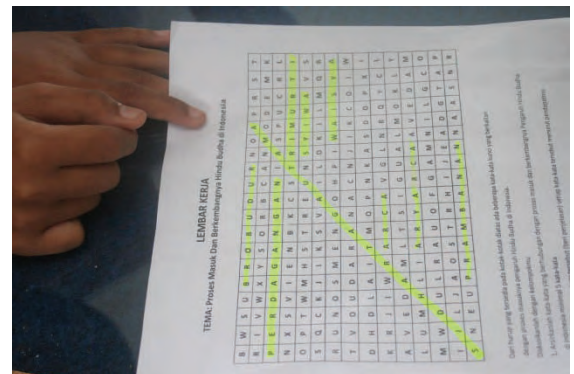
**KAMIS (27/4)** saya mengampu KD 5.1: mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha serta peninggalan-peninggalannya. Kali ini topik ini saya ampu dengan menggunakan model pembelajaran *world square*.

Saya memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan menantang: pernahkah kamu dengar kata-kata Hindu-Budha? Apa maksudnya? Dan Kapankah Hindu-Budha itu berkembang di Indonesia? untuk membantu siswa, saya menempelkan pada sebuah kertas besar benda-benda peninggalan sejarah Hindu-Budha seperti candi.

Saya memberikan penjelasan singkat tentang sejarah Hindu-Budha. Saya kemudian memberikan puzzle kepada siswa. Puzzle itu berisi kata-kata kunci tentang topik yang saya ampuh. Saya meminta siswa mencari kata-kata kunci itu dan menuliskan

artinya. Siswa bekerja secara berkelompok. Saya meminta mereka berkompetisi antar kelompok.

Kompetisi membuat siswa bergegas bekerja. Mereka mencari dengan teliti satu persatu kata kunci. Mereka mencoba mencari kata-kata itu dengan menyalang, lurus atau menghubungkan tiap huruf dari atas ke bawah. Suasana menjadi



Seluruh anggota kelompok tampak serius memecahkan masalah di kelompoknya.

Jawa Barat-Banten

# Kemajuan Membanggakan di MTs At-Ta'awun Garut

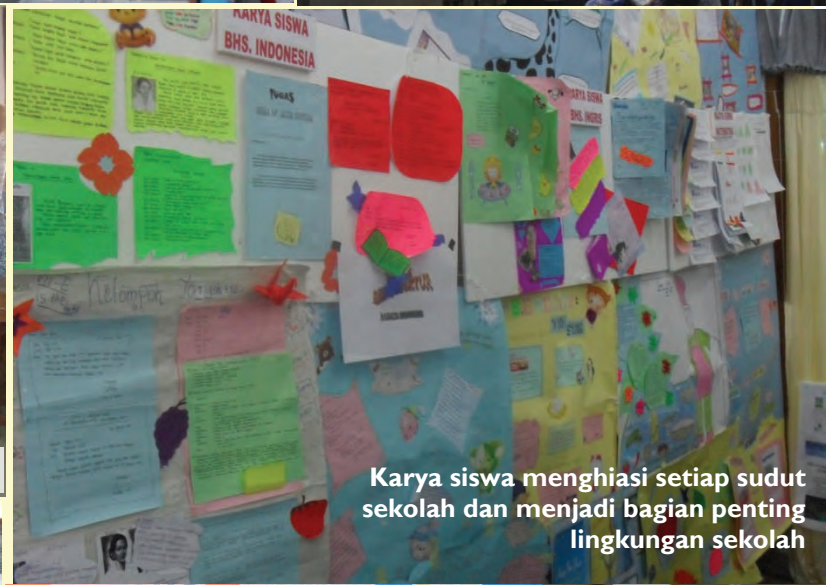
**BERGABUNG** pada tahun 2009, MTs At-Ta'awun Sukaresmi Garut merupakan mitra baru DBE3. Meski begitu, madrasah ini telah menunjukkan perubahan penting dalam hal pembelajaran, lingkungan, dan pengelolaan sekolah. Hasilnya, siswa belajar penuh gairah, aktif dan senang, menghasilkan karya-karya membanggakan.



Siswa aktif membaca..



Memajang karya dengan penuh rasa bangga.



Karya siswa menghiasi setiap sudut sekolah dan menjadi bagian penting lingkungan sekolah



Cara belajar baru yang mengasyikkan dan bermakna.



Siswa berpose di booth MTs At-Ta'awun pada event DBE3 Showcase di Garut. Sambil merasa bangga karya mereka dipamerkan, siswa juga belajar dari karya-karya sekolah lain.



Sejumlah prestasi ditorehkan.

# Belajar Berkisah

di MTsN Lohbener, Indramayu

**PEMBELAJARAN** berkisah ini merupakan proses penempaan untuk kompetensi berikut:  
 SK: Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman.  
 KD: Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.

### Proses Pembelajaran

Kegiatan awal berlangsung selama lima menit terdiri atas penyampaian tujuan pembelajaran, gambaran kegiatan yang akan dilakukan, dan apersepsi.

Kegiatan inti berlangsung selama enam puluh lima menit, yaitu:

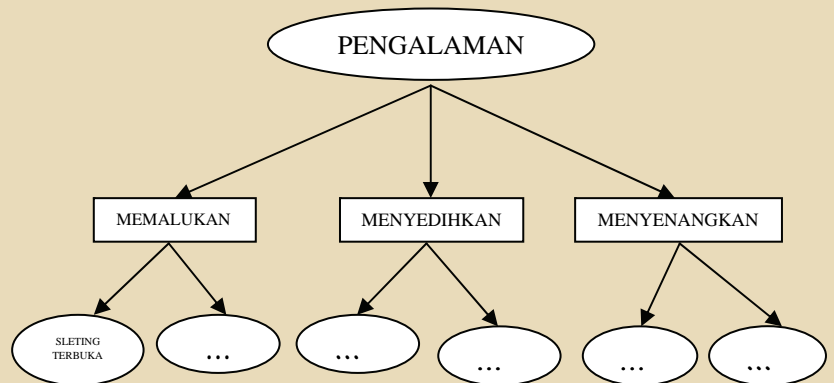
- ♦ Siswa mendengarkan cerita dari narasumber mengenai pengalaman yang mengesankan (3’);
- ♦ Siswa berdiskusi tentang kriteria bercerita yang baik (5’);
- ♦ Siswa dikelompokkan (enam kelompok) (2’);
- ♦ Siswa mengerjakan lembar kerja (5’);
- ♦ Setiap siswa menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dalam kelompoknya (20’);
- ♦ Setiap kelompok memilih siswa yang terbaik dalam menyampaikan ceritanya (5’);
- ♦ Siswa terbaik dari tiap kelompok menceritakan kembali pengalamannya di depan kelas (20’)
- ♦ Kelompok lain menilai penampilan dengan menggunakan rubrik penilaian yang disediakan. (5’)

Kegiatan akhir berlangsung selama sepuluh menit. Siswa mengomentari kegiatan penyampaian cerita yang dilakukan teman mereka, dan melakukan penilaian (dengan rubrik penilaian). Guru memberikan penguatan dan penugasan sebagai pengembangan.



Dengan wajah ekspresif, salah satu siswa MTsN Lohbener mengisahkan ceritanya kepada teman kelompoknya.

### Lembar Kerja



1. Daftarlh pengalaman-pengalaman yang pernah kalian alami mengacu pada diagram di atas!
2. Pilihlah salah satu pengalaman yang paling mengesankan yang pernah kalian alami!
3. Ceritakan pengalaman yang telah kamu alami di depan kelas!

## RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA	TINGKAT KUALITAS				SKOR
		4	3	2	1	
1	DIKSI	Semua kata yang digunakan sesuai dengan konteks	Terdapat 1 sampai 3 kata yang digunakan tidak sesuai dengan konteks	Terdapat 4 sampai 6 kata yang digunakan tidak sesuai dengan konteks	Terdapat 7 atau lebih kata yang digunakan tidak sesuai dengan konteks	
2	KEEFEKTIFAN KALIMAT	Semua kalimat yang digunakan efektif	Terdapat 1 sampai 3 kalimat yang digunakan tidak efektif	Terdapat 4 sampai 6 kalimat yang digunakan tidak efektif	Terdapat 7 atau kalimat yang digunakan tidak efektif	
3	KELANCARAN	Sangat lancar	lancar	Kurang lancar	Tidak lancar	
4	EKSPRESI	Sangat sesuai dengan cerita	Sesuai dengan cerita	Kurang sesuai dengan cerita	Tidak sesuai dengan cerita	
TOTAL SKOR						



### Lembar Kerja

## TEKANAN HIDROSTATIS

### 1. Lakukan kegiatan berikut:



- ◇ Isilah botol dengan air.
- ◇ Tandai batas permukaan air.
- ◇ Angkatlah botol tersebut.
- ◇ Lepaskan plester secara sekaligus.
- ◇ Perhatikan air yang memancar dari tiap lubang.
- ◇ Urutkan pancaran air dari yang pancarannya paling dekat sampai yang pancarannya paling jauh.

### 2. Bila massa jenis air $1000 \text{ kg/m}^3$ hitunglah tekanan hidrostatis pada masing-masing lubang!

Ingat:!

$$P = \rho \times g \times h$$

$P$	= tekanan hidrostatis ( $\text{N/m}^2$ )
$\rho$	= massa jenis zat cair ( $\text{kg/m}^3$ )
$g$	= percepatan gravitasi ( $\text{m/s}^2$ )
$h$	= kedalaman (m)

Hubungkan besar tekanan hidrostatis yang kamu dapatkan dengan pancaran air pada no.1.

### 3. Dari kegiatan yang telah kamu lakukan, apa yang dimaksud dengan tekanan hidrostatis?

Salinlah hasil pekerjaan kelompokmu pada kertas folio berwarna!

## Mengukur Tekanan Hidrostatik

Ibu Atit Djuwita guru IPA SMPN 4 Tarogong Kidul, Garut, Jawa Barat, mengajar kelas VIII-C dengan KD “Menyelidiki tekanan pada benda padat, cair, dan gas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.” Berikut adalah pengalaman yang dipraktikkan di kelasnya sehingga berhasil membuat siswan menikmati pembelajaran dan pencapaian KD menjadi maksimal.



### Kegiatan Siswa Persiapan di Rumah

Siswa menyediakan botol plastik kosong dan membuat lima buah lubang pada botol tersebut dari atas ke bawah dengan jarak tiap lubang 3 cm. Mereka memberi label pada tiap lubang: A pada lubang paling atas sampai E pada lubang paling bawah, kemudian menutup semua lubang dengan plester/selotip.

### Kegiatan pembelajaran

Untuk apersepsi, dirinya meminta siswa menjelaskan kembali pengertian tekanan yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Untuk memotivasi siswa, Ibu Atit meminta siswa membandingkan perbedaan tekanan air ketika mereka berenang di permukaan kolam dan di dasar kolam. Aktivitas siswa dalam pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

- Siswa membentuk 9 kelompok. Setiap kelompok mengisi botol dengan air dan menandai batas permukaannya. Salah seorang anggota kelompok mengangkat botol tersebut dan anggota lainnya melepaskan plester/selotip secara sekaligus.
- Siswa mengamati pancaran air yang keluar dari tiap lubang dan mengurutkannya dari yang pancarannya paling dekat sampai yang pancarannya paling jauh.
- Siswa menghitung kedalaman air dengan cara mengukur tinggi tiap lubang dari tanda batas permukaan air.
- Siswa menghitung besar tekanan hidrostatis pada masing-masing lubang dengan diketahui massa jenis air  $1000 \text{ kg/m}^3$  kemudian menghubungkan besar tekanan hidrostatis yang didapat dengan pancaran air pada percobaan.
- Dari seluruh rangkaian percobaan siswa menjelaskan pengertian tekanan hidrostatis. Setiap kelompok menyalin hasil pekerjaannya ke dalam kertas berwarna.
- Setiap kelompok melakukan kunjung-karya untuk memeriksa pekerjaan kelompok lain. Perwakilan kelompok diminta menuliskan jawaban di papan tulis.

### Penutup

Pada kegiatan penutup, bu Atit bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran. Selanjutnya untuk kegiatan tindak lanjut, siswa menerima tugas untuk menyelesaikan tiga buah soal hitungan tekanan hidrostatis.

# Showcase Keberhasilan Sekolah

Serangkaian kegiatan showcase mempresentasikan keberhasilan sekolah dalam menerapkan pembelajaran aktif yang relevan bagi siswa dilaksanakan di seluruh kabupaten mitra DBE3 yang tersebar di enam provinsi, yaitu Sumatera Utara, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Kegiatan ini melibatkan kepala sekolah, guru, siswa, stakeholders, dan pemangku kepentingan pendidikan di kabupaten. Showcase berlangsung mulai bulan Mei sampai Juli 2011. Berikut cuplikan kegiatan showcase tersebut.



SULAWESI SELATAN: (1) Tari Padduppa yang dibawakan oleh siswa SMPN 1 Pancarijang, Sidrap, sesaat menjelang pembukaan Show Case. (Atas) Rahmat M, siswa SMPN 2 Palopo menunjukkan hasil karyanya, ekosistem buatannya. (Kanan) Stuart Weston, COP DBE3 Indonesia, sedang berbincang dengan dengan siswa penjaga stand mengenai cara kerja sebuah alat peraga pembelajaran.



JAWA TIMUR: Seorang pelajar dari MTs Brawijaya Kota Mojokerto sedang menjelaskan proses purifikasi air kepada Wakil Walikota Mojokerto (kiri atas). Drs. M. Bahri, guru IPS dari SMPN 1 Blega Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, sedang memberikan presentasi bersama dengan siswa-siswanya (kiri bawah). Bupati Bojonegoro, H. Suyoto, mengunjungi salah satu stand pada showcase di Kabupaten Bojonegoro.